

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO) Tbk. PERIODE TAHUN 2000-2010**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Amy Priswanti

12.08.0596

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian untuk
Mengukur Kinerja Keuangan pada PT.Telekomunikasi
Indonesia (Persero) Tbk. Periode Tahun 2000-2010

Nama Mahasiswa : Amy Priswanti

NIM : 12.08.0596

Mata Kuliah : Skripsi Kode Mata Kuliah : AB0056

Semester : Genap Tahun Akademik : 2011/2012

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal : 28 Mei 2012

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

pada tanggal

28 MAY 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis,



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.)

Dewan Penguji :

1. Drs. Marbudo Tyas Widodo, M.M., Ak.
2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini Saya, Amy Priswanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode Tahun 2000-2010**, adalah hasil tulisan Saya sendiri. Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang Saya akui seolah-olah sebagai tulisan Saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang Saya salin, tiru, atau yang Saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila Saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini Saya menyatakan menarik skripsi yang Saya ajukan sebagai hasil tulisan Saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa Saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran Saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal Saya terima.

Yogyakarta, 4 Juni 2012

Yang membuat pernyataan,

Amy Priswanti
NIM: 12080596

Hasil Karya Ini KU Persembahkan Untuk :

Kedua OrangtuaKU, yang Terus Berjuang untukKU. Mom and Dad, one day i will make you proud. I promise.

Adik-adikKU Ian Cahyaningtyas dan Tika Peny Setia yang selalu melindungiKU dari orang-orang yang jahat padaKU

Orang-orang yang Selalu Ada untuk MendukungKU

Orang-orang yang Memandang Rendah KeluargaKU,
Sebagai Bukti Bahwa Aku Dapat Berhasil dengan Segala Kekurangan
yang Ada Dalam HidupKU,

Sebagai Bukti Bahwa Aku Dapat Mengalahkan “Anggapan Orang”
TerhadapKU dan KeluargaKU,
Sebagai Bukti Bahwa Aku Tidak Pernah Manyerah dan Kalah Terhadap
Hidup ini..



HALAMAN MOTTO

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

(I Korintus 15:58)

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

(Amsal 1:7)

Hai anakku, berpeganglah pada perkataanku, dan simpanlah perintahku dalam hatimu.

(Amsal 7:1)

Fear not, for i am with you.

(Isaiah 41:10)

Hidup adalah perjuangan. Kesuksesan adalah serangkaian perjuangan.

(Ayahanda)

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

(Filipi 4:13)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2000-2010. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 di bidang Akuntansi.

Dalam penyelesaian laporan ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. My Father Jesus Christ, for HIS leads, grace, and love. Tanpa Engkau yang di sampingku, ku tak mampu sendiri. Terima kasih Tuhan karena Engkau selalu ada untukku dan memberikan apa saja yang kubutuhkan. Terima kasih Engkau selalu beri kekuatan, pertolongan, dan penghiburan lewat berbagai cara dan lewat siapapun di saat ku lemah dan tak berdaya.
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama ini.
3. Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M. dan Dra. Agustini Dyah Respati, MBA. Selaku dosen penguji skripsiku.
4. Keluargaku. Bapak, ibu, adik-adikku Ian dan Tika atas doa dan semua dukungan yang telah diberikan.
5. Kak Olland (Rolland Patrick Sahetapy). Terima kasih buat semua dukungan, perhatian, doa, dan diskusi selama ini.

6. Teman-temanku. Mbak Enggar, Inra, Evi, Matius, Putro, Kak Ela, Kak Mika, Kak Piet, Ayu, Ganes, Eta, Bintang. Terima kasih untuk semua hal yang udah kita lalui bersama, buat dukungan, semangat, dan bantuannya selama masa perkuliahan ini. Terus semangat untuk meraih impian dan masa depan yang lebih baik. Thanks My Bro and Sist.
7. Pak Ngadiyo. Terima kasih atas bantuannya selama ini.
8. Semua anak-anak Akuntansi '08. Terima kasih atas kerjasamanya selama masa perkuliahan yang telah dijalani.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, Penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.



Yogyakarta, Juni 2012

Amy Priswanti

ABSTRAK

Judul: Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode Tahun 2000-2010

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa ICMD, laporan keuangan neraca, dan laporan keuangan laba rugi PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi dengan metode *Time Series Analysis* dan *Cross-Sectional Analysis*.

Secara umum dari hasil analisis *time series*, hanya variabel *interest coverage* dan *receivable turnover* yang menunjukkan trend naik. *Interest coverage* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga cukup bagus. Ini berarti PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mampu untuk membiayai biaya tetapnya berupa bunga. *Receivable turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan makin baik.

Dan dari analisis *cross-sectional* menunjukkan adanya beberapa rasio yang masih berada di bawah rata-rata dan ada juga yang berada di atas rata-rata. Namun secara keseluruhan, nilai rasio yang dimiliki perusahaan sudah cukup baik karena lebih banyak yang berada di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih lebih baik bila dibandingkan dengan rata-rata industri. Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya perusahaan dapat mempertahankan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang sudah baik, dan kalau bisa lebih meningkatkannya dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan	8
2.1.2 Analisis Rasio Keuangan.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODA PENELITIAN.....	32
3.1 Deskripsi Perusahaan.....	32
3.1.1 Sejarah Umum Perusahaan	32
3.1.2 Susunan Pengurus	36
3.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan	36
3.1.4 Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi Pembanding	37
3.2 Data-Data yang Diperlukan	40
3.3 Desain Penelitian	42
3.4 Prosedur Analisis Data	44
3.5 Prosedur Implementasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
4.1 Perhitungan Rasio Keuangan	50
4.1.1 Analisis <i>Time Series</i>	50
4.1.2 Analisis <i>Cross-Sectional</i>	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	74
5.3 Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Delapan Kunci Rasio.....	27
------------------------------------	----

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Delapan Kunci Rasio Keuangan	43
Gambar 4.1 Operating Margin	51
Gambar 4.2 Return on Equity	52
Gambar 4.3 Return on Total Assets	53
Gambar 4.4 Quick Ratio	55
Gambar 4.5 Current Ration	56
Gambar 4.6 Equity to Capital	57
Gambar 4.7 Interest Coverage	58
Gambar 4.8 Receivables Turnover	59
Gambar 4.9 Grafik Rata-rata Industri Secara Keseluruhan	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan, kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan, kinerja dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non-keuangan. Dari aspek non-keuangan,

kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan relatif lebih sulit dilakukan karena penilaian dari satu orang berbeda dengan hasil penilaian orang lain, sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan perusahaan menggunakan aspek keuangan.

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Pada tingkat solvabilitas, akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya, tingkat solvabilitas ini sangat berguna bagi kreditur untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan mengetahui profitabilitas, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Hal

ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan. Jadi dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah kondisi perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang, maka perusahaan perlu meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahanya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui kondisinya, yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangannya.

Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, maka perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Penilaian terhadap kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dapat dilakukan dengan cara menganalisis kinerja keuangan melalui analisa rasio-rasio keuangan. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang perusahaan pun mudah diraih.

Menurut James C. van Horne yang dikutip oleh Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka

lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Hanafi dan Halim (2007:70). Dalam analisis, analisis juga harus mengidentifikasi adanya trend-trend tertentu dalam laporan keuangan. Angka-angka yang berdiri sendiri sulit dikatakan baik tidaknya. Untuk itu diperlukan pembandingan yang bisa dipakai untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan. Rata-rata industri bisa dan biasa dipakai sebagai pembandingan. Meskipun angka rata-rata industri ini barangkali bukan merupakan pembandingan yang paling tepat karena beberapa hal, misal karena perbedaan karakteristik rata-rata perusahaan dalam industri dengan perusahaan tersebut. Tetapi rata-rata industri tetap bisa dipakai untuk pembandingan.

Atas dasar pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diberi judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk. PERIODE TAHUN 2000-2010.”

1.2 Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diajukan dan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana kinerja PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2000-2010 bila dilihat dari analisis rasio keuangan berdasarkan *time series analysis*?
- 2 Bagaimana kinerja PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2008-2010 bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan telekomunikasi lainnya yang ada di Indonesia dan sudah go publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kinerja PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada periode tahun 2000-2010 jika dilihat dari analisis rasio keuangan berdasarkan *time series analysis*, dan juga untuk mendeskripsikan kinerja PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari analisis rasio keuangan berdasarkan *cross-sectional analysis* pada periode 2008-2010 bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan telekomunikasi lainnya yang ada di Indonesia dan sudah go publik.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

1 Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti memperoleh wawasan dan tambahan pengalaman tentang masalah kinerja perusahaan jika dilihat dari rasio keuangan dan sebagai bandingan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya, dan juga sebagai referensi bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian ini.

2 Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan, serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan-keputusan yang ada dalam perusahaan.

3 Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan untuk bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar penelitiannya terfokus, maka ruang lingkupnya dibatasi dengan menitikberatkan pada laporan keuangan PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk berupa ICMD, laporan keuangan neraca, dan laporan keuangan laba rugi selama 10 periode, yaitu dari tahun 2000 hingga tahun 2010 dengan menggunakan metode *time series analysis*. Selain itu juga digunakan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi lainnya yang sudah go publik seperti PT.Bakrie Telecom Tbk, PT.Indosat Tbk, PT.Smartfren Telecom Tbk, dan PT. XL Axiata Tbk berupa ICMD, laporan keuangan neraca, dan laporan keuangan laba rugi selama 3 periode, yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 dengan menggunakan metode *cross-sectional analysis*. Teknik analisis rasio yang digunakan meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas atau rasio efisiensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang telah diuraikan pada BAB IV yang meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi, maka dapat diambil suatu perbandingan rasio keuangan mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2010. Dengan mengadakan perbandingan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Rasio Profitabilitas

Untuk rasio profitabilitas, bila ditinjau dari analisis *cross-sectional*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rasio yang dimiliki oleh perusahaan sudah sangat baik karena mengingat rasionya berada sangat jauh di atas rata-rata industri.

Sedangkan bila ditinjau dari analisis *time series*, nilai rasio profitabilitas perusahaan selalu mengalami fluktuasi.

2) Rasio Likuiditas

Untuk rasio likuiditas, bila ditinjau dari analisis *cross-sectional*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan perusahaan di tahun 2008 dan 2009 kurang baik dibandingkan dari perusahaan lain mengingat rasionya berada di bawah rata-rata

industri. Namun di tahun 2010, kondisi perusahaan berada sedikit di atas rata-rata industri, sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan perusahaan cukup baik.

Sedangkan bila ditinjau dari analisis *time series*, nilai rasio likuiditas perusahaan, baik untuk *quick ratio* maupun untuk *current ratio* cenderung mengalami penurunan mulai tahun 2000, dan kemudian berfluktuasi walaupun tidak menunjukkan kenaikan ataupun penurunan yang drastis.

3) Rasio Solvabilitas

Untuk rasio solvabilitas, bila ditinjau dari analisis *cross-sectional*, untuk nilai *Equity to Capital* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan perusahaan di tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dinilai kurang baik mengingat rasionya berada jauh di bawah rata-rata industri. Namun, untuk nilai *interest coverage*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan perusahaan di tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dinilai sangat baik karena rasionya berada jauh di atas rata-rata industri. Hal ini akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman di kemudian hari.

Sedangkan bila ditinjau dari analisis *time series*, nilai rasio solvabilitas perusahaan selalu mengalami fluktuasi pada *equity to capital*, namun cenderung mengalami kenaikan untuk *interest coverage*.

4) Rasio Efisiensi/Aktivitas

Untuk rasio aktivitas/efisiensi, bila ditinjau dari analisis *cross-sectional*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan perusahaan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 sangat baik mengingat rasionya jauh berada di atas rata-rata industri. Dapat pula dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dapat dianggap berhasil dengan sangat baik karena di atas rata-rata industri.

Sedangkan bila ditinjau dari analisis *time series*, nilai rasio efisiensi/aktivitas perusahaan selalu mengalami fluktuasi.

Namun jika dilihat dari grafik rata-rata industri secara keseluruhan, dari delapan variabel yaitu *operating margin*, *return on equity*, *return on total assets*, *quick ratio*, *current ratio*, *equity to capital*, *interest coverage*, dan *receivable turnover*, yang menunjukkan trend naik hanya dua variabel yaitu *interest coverage* dan *receivable turnover*. Sedangkan enam variabel lainnya menunjukkan trend turun.

Interest coverage yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga cukup bagus. Ini berarti PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mampu untuk membiayai biaya tetapnya berupa bunga.

Receivable turnover yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah

(bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan makin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam kinerja perusahaan, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya perusahaan menjaga tingkat likuiditas yang seimbang untuk menghindari adanya tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menandakan adanya aktiva lancar yang berlebih di perusahaan yang seharusnya bisa dipergunakan secara efisien untuk meningkatkan laba. Begitu pula sebaliknya, bila terlalu rendah maka kurang efektif dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Hal ini dapat diketahui karena *current ratio* selalu berfluktuasi. Dan *quick ratio* perusahaan juga sering berfluktuasi.
- 2) Perusahaan hendaknya lebih efektif dan efisien dalam mengawasi tingkat biaya penjualan agar kenaikan sebanding dengan kenaikan tingkat pendapatan, dan laba yang diperoleh semakin tinggi.
- 3) Sebaiknya pihak manajemen perusahaan dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan lebih baik lagi. Maka saran untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Dengan menjual aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan, seperti menjual kendaraan dinas yang bukan operasional.

- b. Terus mendayagunakan aktiva perusahaan untuk meningkatkan laba dengan cara menekan biaya-biaya yang tidak penting, seperti:
- Biaya promosi dibebankan kepada distributor lain atau sub distributor sehingga biaya-biaya dapat ditekan.
 - *Outsourcing* tenaga pemasaran menggunakan sistem komisi berdasarkan target keberhasilan penjualan.
- c. Peka terhadap naik turunnya nilai tukar rupiah, yaitu dengan cara siap untuk menghadapi kejadian itu dengan menggunakan solusi yang tepat agar laba perusahaan tetap meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil kombinasi antara fakta, anggapan-anggapan atau kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, konsep-konsep atau prinsip akuntansi, serta pendapat pribadi (*personal judgement*), sehingga standar rasio sebagai pembanding akan ditemui kesulitan karena adanya kondisi keuangan yang berbeda-beda yang disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya perbedaan letak perusahaan dengan berbagai tingkat harga dan biaya operasi yang berbeda-beda, perbedaan jumlah dan pemilikan aktiva tetap (jumlahnya kurang atau melebihi kebutuhan, sewa, *leasing*, milik sendiri), perbedaan umur aktiva

yang dimiliki, perbedaan struktur permodalan, serta perbedaan sistem dan prosedur akuntansi.

Dalam penelitian ini, model yang digunakan untuk analisis data laporan keuangan adalah bentuk rasio. Masalah perhitungan dan interpretasi yang timbul dalam rasio keuangan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adanya denominator (angka pembanding) yang negatif, misalnya dalam perhitungan profitabilitas suatu perusahaan dalam suatu industri ditemukan perusahaan yang mempunyai *operating margin*, ROE, dan ROA yang negatif yang disebabkan karena adanya beberapa akun yang nominalnya terlalu rendah. Dengan menggunakan hasil observasi tersebut sebagai denominator dalam rasio profitabilitas akan dihasilkan suatu rasio yang tidak mempunyai arti untuk diinterpretasikan. Dalam kaitannya dengan denominator yang negatif, ada berbagai kemungkinan jalan keluarnya sebagai berikut:

- a. Dihapuskan dari sampel yang diobservasi.
- b. Memeriksa penyebab-penyebab denominator yang negatif tersebut dan membuat penyesuaian. Misalnya, jika ditemukan ada beberapa akun yang nominalnya terlalu rendah.
- c. Menggunakan rasio alternatif, karena dalam analisa laporan keuangan yang penting diperoleh kesimpulan terhadap hasil perhitungan rasio bukannya rasionya itu sendiri.

2) Kemungkinan terjadi bahwa hasil perhitungan rasio-rasio keuangan dari berbagai perusahaan atau berbagai tahun dalam satu perusahaan akan ditemukan angka rasio ekstrim, yaitu terlalu besar atau terlalu kecil bila dibandingkan dengan rata-ratanya. Dalam kaitannya dengan angka rasio yang ekstrim, ada berbagai kemungkinan jalan keluarnya sebagai berikut:

- a. Memeriksa nilai dari rasio tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat memberikan bukti yang bermanfaat dalam memutuskan situasi yang ada.
- b. Memeriksa atau meneliti kembali klasifikasi dan metode akuntansi, dan perubahan ekonomi seperti inflasi atau deflasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap data keuangan.
- c. Menghapus hasil observasi yang ekstrim tersebut dari objek observasi sehingga mencerminkan “hasil yang benar”.
- d. Tetap mempertahankan hasil observasi yang ekstrim tersebut sehingga mencerminkan kenyataan adanya keadaan ekstrim dalam kaitannya dengan karakteristik objek observasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini pun terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Kesulitan dalam melakukan perbandingan di antara perusahaan-perusahaan dalam satu industri. Kesulitan perbandingan tersebut karena adanya perbedaan prosedur

atau metode akuntansi yang digunakan masing-masing perusahaan.

- b. Kesulitan dalam memperoleh laporan keuangan tahunan lengkap dari setiap perusahaan yang akan dibandingkan, karena pada tahun tertentu ada perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya.
- c. Dalam penelitian ini pun tidak semua perusahaan yang terdaftar di dalam ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dapat diikutsertakan dalam perhitungan rata-rata industri. Hal ini disebabkan karena adanya perusahaan yang belum lama ini sudah *listing* dari Bursa Efek Indonesia dan ada pula yang *website*-nya tidak dapat diakses. Perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang diikutsertakan dalam perhitungan rata-rata industri dalam penelitian ini hanya perusahaan telekomunikasi yang menyediakan jaringan telekomunikasi saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F.Eugene & Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesepuluh) oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Costea, Adrian. 2006. The Analysis of The Telecommunications Sector By The Means of Data Mining Techniques. *Journal of Applied Quantitative Methods*. 1 (2):144-150.
- Drucker, P. F. 1998. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo.
- Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Helfert, Erich. A. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Karlsson, Jonas. 2001. Financial Benchmarking of Telecommunications Companies. *Turku Centre for Computer Science*. (395):1-28.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi Keempat, Cetakan Ketiga). Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Berlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Literata Lintas Media.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Wijaya, Amin. 1995. *Kamus Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.